

VISI DAN MISI

UNIVERSITAS SARI MULIA

VISI :

Menjadi Universitas yang terkemuka dalam mengembangkan nilai potensi kekayaan lokal untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter unggul dan berdaya saing di tingkat wilayah, nasional maupun internasional Tahun 2030.

MISI :

Adapun Misi Universitas Sari Mulia Yaitu :

1. Menyelenggarakan pendidikan secara professional dan berkesinambungan melalui pendidikan lintas profesi
2. Meningkatkan kualitas dan mengembangkan penelitian budaya dan kekayaan hayati lokal
3. Meningkatkan kualitas pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan kerja sama lintas profesi.
4. Menjalin kemitraan yang intensif untuk menunjang terwujudnya penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan luaran yang unggul.

VISI DAN MISI

FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS SARI MULIA

VISI

Menjadi Fakultas Kesehatan yang unggul dalam mengolaborasi Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) dengan mengembangkan potensi kearifan lokal sehingga menghasilkan lulusan yang berkarakter, inovatif dan kreatif ditingkat wilayah, nasional dan internasional Tahun 2030.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan mengedepankan *Interprofessional Education* (IPE) untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten dan berdaya saing di bidang kesehatan.
2. Meningkatkan kualitas penelitian melalui pendekatan lintas profesi (*Interprofesional Collaboration/IPC*) dengan mengembangkan potensi kearifan lokal dan terpublikasi dalam jurnal bereputasi.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan IPTEKS melalui pendekatan kerjasama lintas profesi (*Interprofesional Collaboration/IPC*).
4. Meningkatkan produktivitas dan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menjalin kemitraan di tingkat wilayah, nasional, maupun internasional.

VISI DAN MISI

FAKULTAS SAIN DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS SARI MULIA

VISI

Menjadi Fakultas Sains dan Teknologi yang Unggul dalam kolaborasi lintas profesi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi di bidang kesehatan untuk menghasilkan lulusan yang professional tahun 2030.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan professional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berorientasi pada bidang kesehatan melalui pendekatan Interprofesional Education (IPE) untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Menyelenggarakan penelitian di bidang Sains dan Teknologi dengan Mengembangkan nilai potensi lokal melalui kolaborasi lintas profesi interprofesional collaboration (IPC).
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang sains dan Teknologi melalui pendekatan kerjasama lintas profesi Interprofesional Collaboration (IPC) untuk meningkatkan potensi ekonomi yang ada di masyarakat.
4. Menjalinkan kemitraan di tingkat wilayah, nasional, dan internasional untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi sehingga meningkatkan produktivitas Program Studi dalam tata kelola jurusan manajemen yang unggul.

VISI DAN MISI

FAKULTAS HUMANIORA UNIVERSITAS SARI MULIA

VISI

Menjadi fakultas Humaniora yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan potensi kearifan lokal pada perspektif bidang kesehatan berbasis kolaborasi lintas profesi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, inovatif dan kreatif di tingkat wilayah, nasional dan internasional tahun 2030.

Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan professional yang mengedepankan *Interprofesional Education (IPE)* dengan mengimplementasikan nilai-nilai spiritual dan humanis untuk mendorong kehidupan ilmiah dalam membentuk karakter civitas akademika yang mampu berpikir analitis, kritis, kreatif serta peka terhadap kondisi masyarakat.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian berbasis kolaborasi lintas profesi (*Interprofesional Collaboration/IPC*) yang mampu berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah dan pengembangan potensi kearifan lokal yang ada di masyarakat.
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, melalui pendekatan *Interprofesional Collaboration (IPC)* sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga baik pemerintah maupun non pemerintah di tingkat wilayah, nasional maupun internasional.

KATA PENGANTAR

Pedoman penulisan karya ilmiah disusun untuk mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan, Sarjana Keperawatan, dan Sarjana Farmasi di Universitas Sari Mulia sebagai panduan dalam penulisan proposal dan laporan Studi Kasus/KTI/Skripsi. Pedoman penulisan ini mengacu kepada tata aturan penulisan ilmiah dan penulisan asuhan kebidanan.

Pedoman ini dibuat agar mahasiswa mengetahui, memahami, dan taat asas panduan penulisan agar tidak ada yang berbeda dari segi sistematika penulisan. Karena dalam pedoman ini disajikan sistematika penulisan secara ringkas sedangkan contoh-contoh untuk memudahkan pemahaman terhadap tata cara penulisan Studi Kasus/KTI/Skripsi di upload di website: lppm.unism.ac.id sehingga akan lebih memudahkan untuk di akses baik oleh mahasiswa maupun dosen. Bagi Dosen pembimbing diharapkan dapat membaca dan menelaah pedoman ini agar keselarasan dan kesamaan gaya selingkung penulisan Studi Kasus/KTI/Skripsi untuk semua mahasiswa sama dan koheren.

Semoga pedoman ini bermanfaat bagi Dosen dan mahasiswa, serta berguna untuk masyarakat ilmiah lainnya dalam mengembangkan metode penulisan yang lebih bermakna, komprehensif, dan tentunya memiliki kreatifitas baik dan dapat dijadikan acuan dalam penulisan Studi Kasus/KTI/Skripsi.

Tak ada gading yang tak retak, saran dan kritiknya diperlukan guna mengembangkan pedoman penulisan Studi Kasus/KTI/Skripsi dengan lebih baik lagi.

Tim Penyusun

PENDAHULUAN

A. Penulisan Karya Ilmiah

Setiap perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang kualifikasi dalam bidang akademik maupun non akademik serta mampu membentuk mahasiswa yang berkarakter. Penulisan Karya Ilmiah adalah salah satu program yang tertuang dalam kurikulum pembelajaran di Universitas Sari Mulia sebagai salah satu syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar akademiknya tentunya dengan jalan yang baik dan beretika. Oleh karena itu disusunlah buku Pedoman Penulisan Karya ilmiah sebagai acuan dalam menulis karya ilmiah dalam bentuk KTI (Karya Tulis Ilmiah) dan Studi Kasus bagi mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan dan Skripsi bagi mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan dan Program Studi Farmasi Universitas Sari Mulia (UNISM). Hasil karya ilmiah harus dipublikasikan seluas-luasnya sesuai dengan gaya selingkung berkala yang dituju dan beretika.

Penulisan karya ilmiah di UNISM mengalami perubahan dan perkembangan dari segi sistematika yang berlandaskan kepada aturan-aturan penulisan atau gaya selingkung Kemenristek DIKTI seperti dalam contoh penulisan hibah bagi dosen maupun hibah Program Kreativitas Mahasiswa bagi mahasiswa. Perkembangan sistematika yang terjadi pada penulisan karya ilmiah memuat tentang; pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil dan pembahasan, serta simpulan dan saran. Selain itu, penulisan tinjauan pustaka harus sudah menggunakan acuan primer yaitu acuan yang bersumber dari jurnal atau artikel ilmiah yang relevan dan mutakhir sekitar 50% dari keseluruhan acuan yang digunakan. Penulisan tinjauan pustaka juga tidak terlalu banyak dan melebar keluar dari topik utama penelitian serta untuk menghindari terjadinya plagiarisme.

Jenis karya ilmiah pada Program Studi DIII Kebidanan adalah KTI dan Studi kasus dan pada Program Studi PSIK dan Farmasi adalah Skripsi. KTI dan Studi Kasus adalah salah satu bentuk tugas akhir yang harus dilakukan dan diselesaikan dengan tuntas oleh mahasiswa dengan memilih salah satu saja, sedangkan skripsi merupakan tugas akhir bagi mahasiswa program studi Sarjana

Keperawatan dan farmasi. Panduan ini digabungkan untuk menyamakan pemahaman dosen pembimbing dan mahasiswa dalam sistematika penulisan karya ilmiah.

Berkenaan dengan adanya anjuran dari KemenristekDIKTI terkait publikasi hasil penelitian, maka di panduan ini juga memuat tentang aturan penulisan naskah publikasi. Aturan penulisan naskah publikasi pada panduan ini sesuai dengan gaya selingkung berkala ilmiah nasional maupun internasional. Adapun urutan sistematika sebagai berikut; pendahuluan, tujuan, bahan dan metode, hasil, pembahasan diakhiri dengan simpulan dan saran, ucapan terima kasih jika ada dan daftar pustaka.

Penulisan Karya Ilmiah di Universitas Sari Mulia merujuk kepada unggulan Universitas khususnya Visi dan Misi Fakultas Kesehatan yang diturunkan ke dalam unggulan masing-masing Program Studi. Adapun unggulan penelitian pada masing masing program studi merujuk pada Visi Keilmuan Prodi antara lain :

Visi Keilmuan Prodi DIII Kebidanan :

“Menjadi Program Studi Diploma Tiga Kebidanan dengan lulusan yang unggul dalam memberikan asuhan kebidanan berbasis *Continuity of Midwifery Care* Tahun 2030”

Misi pada Program Studi DIII Kebidanan dalam bidang Penelitian terdapat pada misi ketiga yaitu meningkatkan kualitas penelitian dengan mengembangkan potensi kearifan lokal melalui pendekatan lintas profesi (*Interprofesional Collaboration/IPC*).

Visi Keilmuan Prodi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners :

“Menjadi program studi sarjana keperawatan dan profesi ners yang menghasilkan lulusan unggul berkolaborasi secara professional dalam pemberian asuhan keperawatan berbasis *Patient Centered Care (PCC)* pada tahun 2030.

Misi pada Program untuk penelitian tertuang pada misi kedua yaitu meningkatkan kegiatan penelitian di bidang keperawatan dengan pendekatan social budaya melalui *Interprofesional Collaboration* dalam pemberdayaan masyarakat untuk mengoptimalkan derajat kesehatan masyarakat secara mandiri.

Visi Keilmuan Prodi Sarjana Farmasi:

“ Menjadi Program Studi Farmasi yang unggul pada Pharmaceutical care dan berjiwa wirausaha melalui pendekatan *Interprofesiojal Education (IPE)* sehingga menghasilkan lulusan yang professional, dan mandiri tahun 2030.

Misi pada program studi Sarjana Keperawatan pada penelitian tertuang pada misi yang kedua yaitu meningkatkan penelitian di bidang kefarmasian yang berorientasi pada Pharmaceutical care melalui IPC untuk ilmu kefarmasian.

Atas dasar inilah tugas akhir yang dilakukan mahasiswa diarahkan kepada unggulan pada masing masing Program Studi sehingga pencapaian visi keilmuan dapat terpenuhi.

B. Tujuan Penulisan Karya Ilmiah

Penulisan karya ilmiah ini memiliki tujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman yang sama kepada mahasiswa tentang KTI, Studi Kasus, dan Skripsi.
2. Mengarahakan mahasiswa untuk taat asas penulisan sesuai dengan sistematika yang telah ditetapkan oleh institusi.
3. Menciptakan suasana akademik yang harmonis, nyaman, dan beretika baik dalam penulisan, penelitian maupun kegiatan bimbingan.
4. Memberikan kebebasan mahasiswa dalam menuangkan pendapat baik dalam penyusunan proposal maupun dalam membahas sesuai dengan data penelitian yang diperoleh secara terarah, tersistem, beretika dengan arahan pembimbing.
5. Meningkatkan kualitas penelitian di Universitas Sari Mulia.

C. KTI, Studi Kasus, dan Skripsi

1. Definisi KTI, Studi Kasus dan Skripsi

a. Karya Tulis Ilmiah (KTI)

KTI merupakan karya ilmiah dalam bidang Kebidanan yang ditulis oleh mahasiswa program studi Diploma (D) III pada akhir studinya. Dengan kata lain, KTI merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program

studi mereka yang dapat ditulis berdasarkan hasil penelitian lapangan. KTI diperoleh melalui proses penelitian dengan berbagai instrumen penelitian dan ditulis sesuai dengan sistematika penulisan KTI.

b. **Studi Kasus**

Menurut Bogdan dan Bikien (1982) **studi kasus** merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu. Surachmad (1982) membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Sementara Yin (1987) memberikan batasan yang lebih bersifat teknis dengan penekanan pada ciri-cirinya. Ary, Jacobs, dan Razavieh (1985) menjelaskan bahwa dalam studi kasus hendaknya peneliti berusaha menguji unit atau individu secara mendalam, sehingga para peneliti berusaha menemukan semua variabel yang penting. Berdasarkan batasan tersebut dapat dipahami bahwa batasan studi kasus meliputi: (1) sasaran penelitiannya dapat berupa manusia, peristiwa, latar, dan dokumen; (2) sasaran-sasaran tersebut ditelaah secara mendalam sebagai suatu totalitas sesuai dengan latar atau konteksnya masing-masing dengan maksud untuk memahami berbagai kaitan yang ada di antara variabel-variabelnya.

Dalam bidang kedokteran dan kesehatan, studi kasus ini merupakan laporan kasus mengenai penemuan manifestasi penyakit atau hasil terapi yang terletak begitu jauh dari keadaan yang umum terjadi (kejadian luar biasa). Laporan kasus dapat berasal dari pengamatan beberapa manifestasi penyakit yang biasa terjadi pada pasien tunggal (ini yang umum dilakukan di kalangan dokter), atau dari beberapa pasien dengan penyakit biasa, tetapi terjadi peningkatan insidensi atau epidemi di suatu lokasi dengan topografi dan kondisi tertentu. Pengalaman ini sangat penting untuk dipublikasikan agar dapat berbagi ilmu pengetahuan dengan orang lain. Untuk studi kasus kedokteran dan kesehatan, kasus diutarakan secara fokus dan kronologis di bab Pendahuluan, termasuk latar belakang kasus dan masalah utama tentang mengapa kasus penyakit yang luar biasa tersebut terjadi.

Studi kasus yang akan diterapkan pada Program Studi DIII Kebidanan dengan menggunakan pendekatan adalah studi kasus observasi dimana studi kasus ini memperoleh data yang diinginkan dengan cara mengobservasi satu kasus bidang kebidanan/kesehatan yang lainnya pada satu orang untuk memperoleh data-data yang akurat sehingga tergambar kondisi kasus tersebut sampai dapat dilakukan tindakan serta tergambar sebuah *pathway* yang dapat dijadikan acuan untuk menelaah lebih dalam kasus tersebut.

Penulisan KTI dan Studi Kasus sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan (Amd. Keb) dan mahasiswa sudah lulus mata kuliah metodologi penelitian serta mata kuliah Asuhan Kebidanan I, II, dan III.

c. Skripsi

Skripsi merupakan karya ilmiah hasil penelitian baik eksperimen maupun observasional yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan (S1 Keperawatan) dan Farmasi pada semester VII yang berdasarkan hasil penelitian laboratorium atau penelitian lapangan dengan bimbingan dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan penguji.

Penulisan Skripsi dapat bersifat memperbaharui, mengembangkan, menemukan dan menegaskan teori-teori/fakta dalam lingkup disiplin keilmuan keperawatan dan Farmasi yang dapat berupa penelitian dasar, penelitian pra klinik, penelitian klinik, dan penelitian komunitas. **Skripsi sebagai syarat untuk memperoleh derajat Sarjana Keperawatan (S.Kep) bagi mahasiswa keperawatan dan S.Farm bagi mahasiswa Farmasi.** Skripsi ini menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam menguasai Dasar-Dasar Ilmiah, Ilmu Keperawatan, Ilmu Farmasi dan Metodologi Penelitian.

Penulisan KTI, Studi Kasus, dan Skripsi ini berlandaskan kepada:

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional.

- c. Undang-undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- e. Statuta Universitas Sari Mulia.
- f. Renstra Penelitian Universitas Sari Mulia.
- g. Roadmap Penelitian Universitas Sari Mulia.

2. Kegunaan KTI, Studi Kasus dan Skripsi

KTI, Studi kasus dan Skripsi memiliki kegunaan yang sangat bermakna bagi mahasiswa Universitas Sari Mulia antara lain:

- a. Sebagai wahana untuk melatih mahasiswa mengungkapkan pikiran secara sistematis, taat asas, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.
- b. Memberikan sumbangsih dalam peningkatan dan perluasan khazanah ilmu pengetahuan.
- c. Memecahkan masalah dan melakukan tindakan dari masalah kajian penelitian/kasus yang ditemui dan digali secara luas dan mendalam.

3. Karakteristik KTI, Studi Kasus, dan Skripsi

KTI, Studi Kasus dan Skripsi memiliki karakteristik antara lain:

- a. Berfokus pada isu sentral yang tercakup dalam salah satu disiplin ilmu kebidanan/keperawatan dan kesehatan lainnya.
- b. Dapat mengacu kepada unggulan riset Universitas Sari Mulia.
- c. KTI, cukup sampai pada mendiagnosa masalah atau memecahkan masalah.
- d. Mampu menggambarkan *pathway* yang diperoleh dari kajian kasus yang dipelajari (bagi Studi Kasus).
- e. Menggunakan data primer, dengan subjek data cukup satu kajian/ satu orang secara lebih luas dan mendalam sampai dapat ditemukan

penyebab, manifestasi klinis, penyakit penyerta, hal yang harus dilakukan oleh bidan dan tenaga medis baik secara farmakologis maupun non farmakologis sehingga dapat didiagnosa (bagi studi kasus).

- f. Skripsi mampu menganalisis, membahas, mengevaluasi keterbatasan dari penelitian yang dilakukan.
- g. Ditulis dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan **huruf TN font 12 spasi dua menggunakan kertas A4 80 gr.**

4. Prosedur Pelaksanaan Bimbingan Proposal dan Laporan Akhir KTI, Studi Kasus dan Skripsi.

a. Persyaratan Mahasiswa

1) Mahasiswa yang diijinkan menyusun KTI, studi kasus dan Skripsi adalah mahasiswa yang telah berada di semester V/VI (Kebidanan) dan VII/VIII (PSIK dan Farmasi), dan telah lulus Mata Kuliah Asuhan Kebidanan I, II, dan III (bagi studi kasus) serta Mata Kuliah Metodologi Penelitian dan Biostatistika Dasar.

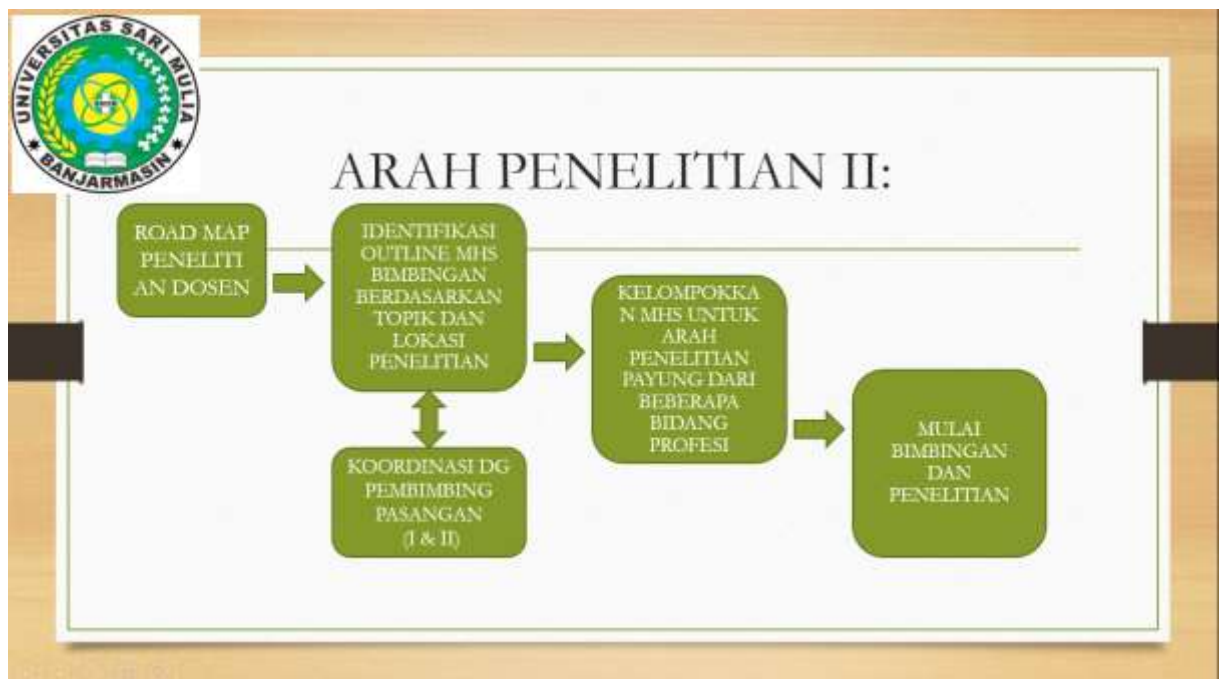
2) Pembimbing

a) Pembimbing adalah dosen yang dapat dipilih oleh mahasiswa untuk membimbing, diajukan kembali oleh Program Studi kepada LPPM dan melalui keputusan Rektor Universitas Sari mulia, sehingga dosen pembimbing mengarahkan serta menelaah dan mengkaji penyusunan KTI, studi kasus dan Skripsi.

b) Pembimbing terdiri dari dua orang (pembimbing I dan pembimbing II), pembimbing I dan II ditetapkan oleh LPPM sesuai dengan Bidang Keahlian yang ditekuni berdasarkan pemetaan dari masing-masing pembimbing, dan kemudian disetujui oleh Rektor Universitas Sari mulia untuk menjadi pembimbing I dan II.

- c) Kriteria Pembimbing adalah dosen yang mempunyai NIDN/NIDK/NUPN.
- d) Peran pembimbing I dan II untuk membimbing penyusunan penulisan karya ilmiah memiliki peran yang sangat penting yaitu;
 - (1) memberikan arahan tentang penelitian yang dilakukan oleh masing masing mahasiswa bimbingannya ke arah unggulan program studi dengan mengaplikasikan IPE dan IPC.
 - (2) Memberikan masukan dan telaah isi tulisan serta sistematika tulisan dan kebermanfaatan tulisan sesuai dengan topik yang diajukan oleh mahasiswa guna menghasilkan tulisan yang berkualitas dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - (3) Memberikan gambaran/masukan/arahan kepada mahasiswa dari awal tentang luaran dan tindak lanjut dari hasil penelitian yang dilakukan.
 - (4) Melakukan bedah literatur sederhana kepada mahasiswa sebelum Pembimbing I memberikan persetujuan untuk ujian proposal dan ujian hasil penelitian.
 - (5) Melakukan motivasi kepada mahasiswa bimbingan dan memfollow up perkembangan penulisan tugas akhirnya.
 - (6) Mengomunikasikan kepada pihak terkait (pembimbing, akademik, dan LPPM) apabila ditemukan kendala terhadap proses bimbingan.

Adapun arah penelitian di Universitas Sari Mulia sebagai berikut:



5. Prosedur bimbingan penyusunan penulisan KTI, Studi Kasus dan Skripsi
 - a. Mahasiswa mendaftarkan diri untuk melaksanakan penulisan KTI, Studi Kasus, Skripsi ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) dengan mengisi formulir pendaftaran, kemudian mahasiswa memilih pembimbing sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh pembimbing dengan mengisi formulir pemilihan pembimbing.
 - b. Mahasiswa memperoleh pembimbing I dan II, kemudian mengajukan latar belakang masalah berdasarkan literature review ke pembimbing I dan II sampai dengan penentuan judul penelitian dengan mengisi formulir judul.
 - c. Setelah disetujui oleh pembimbing I dan II, mahasiswa mengajukan permohonan studi pendahuluan ke LPPM dengan melampirkan formulir judul dan menyerahkan bukti persetujuan oleh kedua pembimbing, kemudian mahasiswa mendapatkan surat studi pendahuluan dari LPPM dan surat tersebut diserahkan ke Rektor Universitas Sari Mulia untuk ditandatangani.
 - d. Surat studi pendahuluan yang sudah ditandatangani oleh Direktur di foto copy sebanyak dua lembar, satu lembar diserahkan ke LPPM, satu lembar untuk disimpan oleh mahasiswa tersebut, dan satu lembar yang asli diserahkan ke tempat studi pendahuluan yang akan dilaksanakan.
 - e. Pembimbingan dilaksanakan dengan pembimbing I dan II dengan minimal pertemuan masing-masing enam kali dan harus mengisi lembar konsultasi setiap kali bimbingan serta ditulis dengan rinci dan ditandatangani oleh pembimbing.
 - f. Proses bimbingan dilaksanakan setelah mahasiswa memperoleh pembimbing dan sudah dikeluarkan surat keputusan yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Sari Mulia.
6. Ketentuan Ujian KTI, Studi Kasus, Skripsi:

a. Persyaratan Ujian Tahap Proposal:

- a) mahasiswa membayar uang pendaftaran ujian proposal ke bagian keuangan.
- b) mahasiswa mendaftar sidang proposal ke LPPM dengan menyerahkan bukti pembayaran sidang proposal dan bukti lunas SPP semester V/VI untuk DIII Kebidanan, VI/VII untuk PSIK dan Farmasi, serta **proposal** yang sudah disetujui oleh pembimbing I dan II dengan **minimal daftar pustaka 15 (50% jurnal dan 50% Buku atau sumber lainnya)**.
- c) mahasiswa wajib menyerahkan bukti **sudah menonton sidang proposal minimal 3 kali** yang ditanda tangan pembimbing I (Ketua Dewan Penguji).
- d) mahasiswa memperoleh penguji dari LPPM, mahasiswa memfotocopy berkas yang diberikan oleh LPPM (Surat Permohonan menjadi penguji sidang proposal sebanyak 5 eksemplar, lembar penilaian pembimbing dua eksemplar, lembar penilaian penguji 1 eksemplar, daftar hadir penguji 1 eksemplar, berita acara sebanyak 1 eksemplar, dan daftar hadir peserta sidang sebanyak 1 eksemplar).
- e) mahasiswa menghubungi penguji dan menentukan jadwal sidang yang sudah disepakati oleh penguji dan kedua pembimbing.
- f) mahasiswa melapor ke bagian LPPM untuk memberitahukan bahwa akan melaksanakan sidang proposal, bagian LPPM akan menginformasikan kepada bagian sarana dan prasarana.
- g) LPPM akan menginformasikan Jadwal sidang dan Ruang Sidang ke mahasiswa tersebut.
- h) mahasiswa menjilid proposal dengan jilidan cover plastik mika (untuk Prodi **DIII Kebidanan** warna kertas cover belakang **kuning**, untuk Prodi **Sarjana Keperawatan** warna kertas cover belakang **biru**, dan untuk Prodi **Sarjana Farmasi** warna kertas cover belakang **hijau** sebanyak tiga buah untuk diberikan kepada

pembimbing I dan II serta penguji dengan menyertakan surat permohonan menjadi penguji sidang proposal.

- i) mahasiswa memberikan surat ke LPPM tiga (3) hari sebelum sidang dimulai.

b. Proses Sidang/Ujian Akhir:

- a) Tahapan awalnya sama dengan ujian proposal.
- b) proses ujian berlangsung selama \pm 1 jam, dengan tahapan 10 menit presentasi, 45 menit Tanya jawab dengan ke-3 penguji (pembimbing I, II, dan penguji), dan 5 menit diskusi penilaian setelah itu penetapan kelulusan sidang.
- c) Penilaian, batas nilai lulus adalah 72, nilai akan dimasukkan ke KHS (kartu Hasil Studi) semester VI/VIII mata kuliah KTI, Skripsi. (lembar Penilaian dapat di download di web LPPM : <https://lppm.unism.ac.id>)

Penjelasan Komponen Penilaian Ujian Proposal

No	Unsur Penilaian	Penjelasan
1.	Sistematika Penulisan	Urutan antar bab dan subbab merupakan sebuah pola yang berurutan, baik secara deduktif maupun induktif.
2.	Relevansi Isi	Keterkaitan semua unsur yang ada dalam Proposal membentuk kesatuan isi yang utuh, tidak terfragmentasi.
3.	Teknik Penulisan	Tabel, gambar, istilah, kutipan, daftar pustaka, dan pengetikan harus benar serta rapi, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
4.	Penguasaan Bahasa	Pilihan kosa kata/ diksi yang variatif, kalimat yang singkat dan bermakna (kalimat efektif), serta penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar (dalam konteks bahasa ilmiah).
5.	Kajian Masalah	Kejelasan mengenai Kajian yang dilakukan, mampu menggambarkan identitas masalah yang digali secara rinci, mampu menjelaskan masalah yang dipakai, dapat diterangkan dari pengkajian sampai kepada diagnosa dan evaluasi.
6.	Proses Pembimbingan	Frekuensi bimbingan (sekurang-kurangnya 12 kali. Proposal 6 kali dan untuk Laporan Akhir 6 kali kepada

No	Unsur Penilaian	Penjelasan
		setiap pembimbing): daya kreasi dan inovasi mahasiswa; kegigihan dan kesungguhan mahasiswa.
7.	Presentasi	Penguasaan Bahasa Indonesia; kejelasan; kualitas alat bantu presentasi; kerapian (penampilan); slide; manajemen waktu.
8.	Penguasaan Materi	Pemahaman atas isi secara paripurna; dapat dibuktikan dengan tanggapan yang tepat/ benar atas setiap pertanyaan penguji.
9.	Penguasaan MK Utama dalam Pembahasan	Pemahaman atas hubungan yang dikaji dengan mata kuliah utama, konsep-konsep pokok mata kuliah.

TEKNIK PENULISAN

A. Tampilan dan Letak

1. Bahan dan Ukuran

a. Sampul Skripsi/KTI/Studi Kasus

Sampul luar Skripsi/KTI/Studi Kasus dengan kertas tebal yang terdiri dari lapisan luar plastik, kemudian kertas buffalo atau linen (warna abu-abu untuk Fakultas Kesehatan, warna Biru Benhur untuk Fakultas Humaniora, Sains dan Teknologi Merah Maron) dan tinta hitam yang kemudian dicetak, lapisan dalam dengan kertas karton dan terakhir kertas putih. Adapun sampul luar berisi: judul, jenis laporan, lambang Universitas Sari Mulia, nama penulis/penyusun dan nim, institusi yang dituju (Universitas Sari Mulia), tahun Skripsi/KTI/Studi Kasus dipertahankan di depan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

b. Naskah Skripsi/KTI/Studi Kasus

Naskah skripsi/KTI/Studi Kasus diketik dalam kertas **HVS 80 gram ukuran kuarto (A4)**, sedangkan **proposal** diketik dalam **kertas HVS 80 gram (A4)**.

2. Pengetikan

a. Jenis Huruf

1) Naskah Skripsi/KTI/Studi Kasus diketik dengan huruf **Times New Roman, font size 12** kecuali catatan kaki (font size 10), **line spacing 2 (double)**, spacing before dan after 0 pt.

2) Naskah diketik dengan komputer memakai olah kata, misal Ms. Word.

b. Pencetakan

Mahasiswa menyerahkan revisi proposal atau Skripsi/KTI/Studi Kasus yang sudah ditandatangani dewan penguji sebanyak 1 eksemplar yang diserahkan ke perpustakaan UNISM dan

menyerahkan soft file untuk Skripsi/KTI/Studi Kasus kepada Perpustakaan dan LPPM.

c. Jarak Baris

Jarak antara baris satu dengan yang lain dibuat spasi **2 spasi** kecuali **kutipan langsung yang panjangnya lebih dari 5 baris, intisari, catatan kaki dan daftar pustaka menggunakan spasi tunggal atau satu spasi**. Khusus untuk kutipan langsung diketik agak menjorok kedalam dengan 5 ketukan.

d. Batas Pengetikan (margin pengetikan)

Batas-batas pengetikan diatur sebagai berikut:

- 1) Tepi atas : 4 cm
- 2) Tepi bawah : 3 cm
- 3) Tepi kiri : 4 cm
- 4) Tepi kanan : 3 cm

e. Paragraf Baru (indentasi)

Tiap-tiap baris dari suatu alinea dimulai dengan ketukan huruf pertama agak menjorok kedalam sebanyak **tujuh ketukan** huruf dari margin / batas kiri.

f. Pembagian Bab, Sub bab, Sub-sub bab dan seterusnya.

- 1) **Bab**, nomor bab yang digunakan angka romawi besar (**I,II,III, dst**), bab ditulis dengan huruf besar (kapital) semua dan diatur simetris kiri-kanan (center) tanpa diakhiri dengan titik.
- 2) **Sub bab**, nomor yang digunakan huruf besar (**A,B,C dst**), semua kata dimulai dengan huruf besar, kecuali kata sambung dan kata depan, tanpa diakhiri dengan titik.
- 3) **Sub-sub bab**, nomor yang digunakan angka arab (**1,2,3 dst**). Pada judul sub-sub bab hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.

- 4) **Anak sub-sub bab**, nomor yang digunakan huruf kecil (**a,b,c dst**). Pada judul sub-sub bab hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.
- 5) **Pasal**, nomor yang digunakan angka arab diberi tanda kurung tutup.
Contoh : **1), 2), 3), dst**, setelah nomor tanpa titik, pada judul pasal hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.
- 6) **Ayat**, nomor yang digunakan angka kecil diberi tanda kurung tutup.
Contoh : **a), b), c), dst**, setelah nomor tanpa titik. Pada judul ayat hanya huruf pertama saja yang huruf besar dan diikuti dengan titik.
- 7) **Pembagian kategori yang lebih kecil** menggunakan angka arab dengan tanda kurung tutup, contoh : **(1), (2), (3), dst**, tanpa titik dibelakang nomor.

B. Hal-hal yang perlu diperhatikan

- 1) Jarak tiga spasi antara tabel atau gambar dengan teks sebelum atau sesudahnya.
- 2) Judul tabel atau gambar beserta tabel atau gambarnya harus ditempatkan pada halaman yang sama. Penyebutan tabel atau gambar dalam teks menggunakan kata tabel atau gambar (diberi nomor sebagai identitas).
- 3) Tepi kanan teks tidak harus rata. Oleh karena itu, kata pada akhir baris tidak harus dipotong. Jika terpaksa harus dipotong, tanda hubungnya ditulis setelah huruf akhir, tanpa disisipi spasi, bukan diletakkan di bawahnya.
- 4) Nomor halaman di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman bagian awal. Nomor halaman awal bab dan bagian awal ditulis ditengah bagian awal bawah halaman.

- 5) Semua nama penulis dalam daftar pustaka harus ditulis, walaupun penulis yang sama memiliki beberapa karya yang menjadi acuan dalam teks.
- 6) Daftar pustaka hanya berisi sumber yang digunakan atau sumber yang dikutip dalam teks.

C. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan

- 1) Tidak boleh ada bagian yang kosong pada halaman, kecuali jika halaman tersebut merupakan bagian akhir dari suatu bab.
- 2) Tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dua halaman).
- 3) Tidak boleh menempatkan judul sub bab dan identitas tabel pada akhir halaman.
- 4) Rincian tidak boleh menggunakan tanda hubung (-) dan simbol (• atau ■).
- 5) Tidak boleh menambah spasi antarkata dalam suatu baris yang bertujuan meratakan tepi kanan.
- 6) Daftar Pustaka tidak boleh ditempatkan di akhir setiap bab. Daftar pustaka hanya boleh ditempatkan setelah bab berakhir dan sebelum lampiran-lampiran.

3. Pemberian Nomor Halaman

a. Nomor Halaman Bagian Awal

Pada bagian awal Skripsi/KTI/Studi Kasus nomor halaman yang digunakan adalah **angka romawi kecil (i,ii,iii, dst) diletakkan di tengah kertas bagian bawah** dengan jarak 1 cm dari tepi bawah. Untuk halaman judul nomor halaman tidak ditulis tetapi harus diperhitungkan.

b. Nomor halaman bagian pokok dan bagian akhir

Pada bagian utama dan akhir nomor halaman yang digunakan adalah **angka arab (1,2,3, dst), ditulis disebelah pojok kanan atas** dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1 cm dari tepi atas. Kecuali untuk halaman yang terdapat judul Bab, maka nomor halaman ditulis di tengah bagian bawah dengan jarak 1 cm dari tepi bawah

4. Tabel dan gambar

a. Tabel

- 1) Penulisan nomor dan judul tabel diletakan di atas tabel
- 2) Nomor tabel menggunakan angka arab ditempatkan di atas tabel simetris kiri kanan. Nomor tabel didahului dengan angka yang menunjukkan tabel tersebut berada pada bab berapa dan diikuti nomor urut tabel pada bab tersebut (dalam setiap bab nomor tabel dimulai dari nomor 1)
- 3) Judul tabel diketik dengan huruf kapital dibuat simetris kiri kanan, jika judul tabel lebih dari satu baris, maka baris kedua dan seterusnya lurus dengan baris pertama.
- 4) Tabel yang digunakan yaitu tabel terbuka, kolom-kolom dalam tabel harus dicantumkan nama kolom dan dijaga agar pemisahan antara kolom yang satu dengan kolom yang lain tegas.
- 5) Jika tabel terlalu lebar atau kolom terlalu banyak maka dapat ditulis secara horizontal (landscape) dan bagian atas tabel harus diletakkan disebelah kiri atau memakai kertas dobel kuarto, setelah dijilid kertas dilipat kedalam sehingga tidak melebihi format.
- 6) Tabel yang panjang hendaknya diketik dalam satu halaman tersendiri tidak dijadikan satu dengan naskah.
- 7) Tabel yang menunjukkan hasil analisis diletakkan di dalam naskah, tetapi yang menunjukkan perhitungan diletakkan pada lampiran

b. Gambar

Gambar yang dimaksud adalah bagan, grafik, foto, lukisan, iklan dan sebagainya. Kelengkapan yang harus ada dalam gambar adalah :

- 1) Penulisan nomor dan judul gambar diletakan di bawah gambar.

- 2) Nomor gambar menggunakan angka arab ditempatkan di bawah gambar simetris kiri kanan. Nomor gambar didahului dengan angka yang menunjukkan gambar tersebut berada pada bab berapa diikuti dengan nomor gambar (dalam setiap bab nomor gambar dimulai dari nomor 1).
- 3) Judul gambar ditulis tanpa diakhiri titik, aturan penulisan judul sama dengan penulisan tabel.
- 4) Ukuran gambar (lebar dan tinggi), diusahakan proporsional.

B. Cara Penulisan Kutipan dan Daftar Pustaka

1. Macam-macam Kutipan

a. Kutipan langsung, yaitu kutipan yang dilakukan persis seperti sumber aslinya, baik bahasanya maupun susunan kata dan ejaannya.

- 1) Kutipan langsung pendek yaitu kurang dari tiga baris, disalin dalam teks dengan memberikan tanda kutipan di antara bahan yang di kutip.

Contoh : (“.....”)

- 2) Kutipan langsung panjang yaitu lebih dari tiga baris, yang diberi tempat tersendiri dalam alinea baru diketik dengan jarak satu spasi dan menjorok masuk empat ketukan huruf dari margin kiri, tanda kutip tidak dipakai.

b. Kutipan tidak langsung, yaitu kutipan yang hanya mengambil pokok- pokok pikiran atau semangatnya saja, dan dinyatakan dengan kata- kata dan bahasa sendiri. Kutipan ini tidak diantara tanda petik, diketik seperti halnya naskah, diupayakan kutipan tidak langsung tidak terlalu panjang.

2. Cara Penulisan Kutipan

Penulisan skripsi dilakukan dengan menggunakan metode Harvard. Dalam metode ini referensi harus dicantumkan pada setiap pernyataan di dalam skripsi/KTI/Studi Kasus yang bukan asli berasal dari penulis. Referensi harus dicantumkan pada:

- a. Setiap informasi dari sumber lain, baik yang berupa koutasi langsung ataupun yang telah diperafrase atau disintesis.
- b. Data, misalnya data demografi, dll
- c. Teori atau gagasan penulis lain
- d. Gambar, bagan atau grafik yang berasal dari sumber lain.

Sumber lain yang di maksud disini dapat berupa artikel yang telah dipublikasi cetak atau elektrolit, maupun sumber yang belum dipublikasi, misalnya komunikasi pribadi.

Sistem penulisan referensi yang dipakai adalah sistem Harvard. Pada penulisan referensi menurut sistem Harvard, hanya nama belakang penulis dan tahun terbitnya tulisan yang tercantumkan dalam teks.

2. Cara Penulisan Daftar Pustaka

a. Daftar Pustaka

Pustaka acuan harus memenuhi kriteria: relevan, mutakhir, dan primer. Gunakan acuan yang sangat relevan dengan topik penelitian, terutama yang terbit dalam 1-10 tahun terakhir. **Acuan primer terutama ialah hasil penelitian yang berasal dari berkala ilmiah dan paten. Perlu diketahui bahwa buku ajar termasuk acuan sekunder.**

Semua pustaka yang diacu dalam naskah harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka dan tidak ada acuan dalam Daftar Pustaka yang tidak terdapat dalam naskah. Bahan acuan yang tidak diterbitkan dan tidak dapat diperoleh dari perpustakaan atau diakses dengan cara-cara lazim, termasuk komunikasi pribadi hanya dicantumkan di dalam teks, tetapi tidak perlu dituliskan di dalam Daftar Pustaka. Pencantuman pustaka dimaksudkan

untuk memberikan penghargaan dan pengakuan atas karya atau pendapat orang lain serta sebagai sopan santun profesional. Pencantuman pendapat orang lain tanpa mengacu sumbernya dapat digolongkan sebagai plagiarisme karena pembaca beranggapan uraian tersebut merupakan pendapat penulis.

Penulisan Daftar Pustaka mengacu kepada *Harvard Style*. Cara menulis daftar pustaka bersumber dari buku sesuai ketentuan Harvard Style yaitu sebagai berikut :

- 1) Tulisan DAFTAR PUSTAKA ditulis ditengah halaman.
- 2) Sebutkan nama pengarangnya (untuk orang asing maupun orang indonesia dengan mendahulukan nama keluarga atau nama dibalik),
- 3) Urut-urutan nama di dalam daftar pustaka mengikuti alfabet.
- 4) Sebutkan tahun penerbitnya,
- 5) Sebutkan nama judul karangan dan dicetak miring
- 6) Sebutkan nama kota tempat penerbitnya,
- 7) Sebutkan nama badan penerbitnya.
- 8) Penulisan daftar pustaka diakhiri dengan tanda titik.

ETIKA DALAM PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH

A. Hakikat Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang hati-hati dan teliti untuk mencari masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut. Hakikat dari penelitian merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara sistematis sesuai dengan metode penelitian dengan tujuan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak hanya untuk kepentingan akademik, tetapi juga untuk kepentingan industri, pemerintahan, dan masyarakat sasaran. Untuk kajian studi kasus juga merupakan kegiatan yang harus dilakukan dengan sistematis, cermat dan teliti guna menggali kedalaman kasus sampai dapat memperoleh temuan yang dijadikan solusi atas kasus yang dikaji.

Ada tiga jenis perbuatan tercela yang harus dihindari, yaitu fabrikasi data, falsifikasi data, dan plagiarisme.

1. **Fabrikasi** : Data atau hasil penelitian dikarang atau dibuat-buat dan dicatat dan atau diumumkan tanpa pembuktian bahwa peneliti yang bersangkutan telah melakukan proses penelitian. Di sinilah pentingnya bagi setiap peneliti membuat catatan penelitian (*logbook*) secara cermat sebagai bukti Studi Kasus tidak melakukan fabrikasi.
2. **Falsifikasi** : Data atau hasil penelitian dipalsu dengan mengubah atau melaporkan secara salah, termasuk membuang data yang bertentangan secara sengaja untuk mengubah hasil. Pemalsuan juga meliputi manipulasi bahan penelitian, peralatan, atau proses.
3. **Plagiarisme** : Gagasan atau kata-kata orang lain digunakan tanpa memberi penghargaan atau pengakuan atas sumbernya. Plagiarisme dapat terjadi ketika mengajukan usul penelitian, dan melaksanakannya, juga dapat terjadi ketika menilai dan melaporkan hasilnya. Plagiarisme mencakup perbuatan, seperti mencuri gagasan, pemikiran, proses, dan hasil penelitian orang lain-baik dalam bentuk data maupun kata-kata, termasuk bahan yang diperoleh dalam penelitian terbatas yang bersifat rahasia.

B. Etika Bagi Peneliti dan Penulis

Diantara beberapa masalah etika yang berkait dengan penelitian ialah isu yang berhubungan dengan orang ringkih (*vulnerable*), hewan uji, embrio manusia, dan benturan kepentingan (*conflict of interest*) (Pauwels 2007). **Kategori orang ringkih** antara lain anak-anak, orang tahanan, penyandang disabilitas, dan pasien penderita penyakit parah. Jika mereka akan menjadi subjek penelitian, peneliti harus mencari landasan hukum yang dapat menjamin partisipasi mereka, misalnya dari orang tua atau dokter. Partisipan penelitian seperti ini harus diberi informasi sejelas-jelasnya mengenai tujuan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan dan dampaknya (risiko, ketidaknyamanan yang akan dialami) agar mereka memaklumi dan dengan demikian peneliti memperoleh izin termaklum (*informed consent*), baik dari partisipan itu sendiri atau dari yang diangkat menjadi walinya. Izin termaklum juga perlu diperoleh untuk penelitian yang menggunakan materi genetika manusia atau sampel hayati. Hal ini digunakan untuk menjamin validitas data yang akan diperoleh dan menjamin tidak ada penolakan atas hasil penelitian di kemudian hari.

Penelitian yang melibatkan hewan uji harus mencantumkan jumlah hewan yang digunakan, jumlah hewan yang dikorbankan, serta bagaimana perlakuannya. Dengan demikian, sedapat-dapatnya menggunakan alternatif selain hewan atau menggunakan jumlah hewan sesedikit mungkin. Benturan kepentingan dapat terjadi ketika peneliti terlalu menonjolkan keunggulan penelitiannya tanpa menyampaikan risiko ketika dalam upayanya memperoleh izin termaklum dari calon partisipan penelitiannya. **Sebelum melaksanakan penelitian yang menggunakan partisipan orang ringkih, hewan uji, dan embrio manusia di bidang ilmu dasar, biomedik, peneliti harus mendapatkan ijin *ethical clearance* dari Dewan Etik Sari Mulia ataupun Dewan Etik di Perguruan Tinggi Lainnya.**

Pelanggaran hak cipta tidak termasuk dalam kategori masalah etika ilmiah yang mengenakan sanksi moral dan sosial, melainkan termasuk dalam kategori masalah kriminal yang pelakunya dapat dikenai hukuman badan dan atau denda

uang. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian serta penulisan hasilnya peneliti harus menjauhkan diri dari pelanggaran hak cipta agar reputasinya sebagai ilmuwan tidak cemar. Undang-Undang Hak Cipta (No. 19 tahun 2002) menyatakan bahwa pencipta dan/atau pemegang hak cipta atas karya program komputer memiliki hak untuk memberikan izin atau melarang orang lain yang tanpa persetujuannya menyewakan ciptaan tersebut untuk kepentingan yang bersifat komersial. Di antara ciptaan dalam bidang pengetahuan yang dilindungi undang-undang ialah buku, program komputer, pamflet, perwajahan (*lay out*) karya tulis yang diterbitkan, ceramah, kuliah, pidato, alat peraga yang dibuat untuk kepentingan pendidikan dan ilmu pengetahuan, peta, terjemahan, tafsir, saduran, bunga rampai, pangkalan data (*database*), dan karya lain dari hasil pengalihwujudan. "Tidak ada hak cipta atas hasil rapat terbuka lembaga - lembaga negara, peraturan perundang-undangan, pidato kenegaraan atau pidato pejabat pemerintah, putusan pengadilan atau penetapan hakim, dan keputusan badan arbitrase atau keputusan badan-badan sejenis lainnya."

C. Pencegahan Plagiarisme

Plagiat atau penjiplakan ialah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja untuk memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai. Pelakunya dijuluki plagiator, yang dapat berupa orang perseorangan atau kelompok orang pelaku plagiat, masing-masing bertindak untuk diri sendiri, untuk kelompok, atau untuk dan atas nama suatu badan.

Peluang plagiat sangat besar akibat majunya teknologi informasi lewat Internet. Informasi sangat mudah dan cepat diakses, tetapi sumber dari Internet tidak bebas untuk dikutip. Selain sumber informasi dari Internet, sumber umum plagiarisme dapat diperoleh dari panduan laboratorium, tugas makalah mahasiswa lain, karya penulis sendiri sebelumnya, artikel jurnal, buku, dan koran.

Berikut ini adalah cara mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penelitian:

1. Meningkatkan kejujuran dan rasa bertanggung jawab;
2. Meningkatkan pemahaman bahwa plagiarisme akan berimplikasi moral;
3. Meningkatkan kecermatan dan kesaksamaan untuk memilah dan menentukan pustaka acuan;
4. Mempunyai rasa percaya diri bahwa rencana penelitiannya bukan sontekan;
5. Memiliki keyakinan bahwa data yang diambil sah dan cermat;
6. Menghargai sumbangan data atau informasi dari peneliti lain dengan menyatakan terima kasih atau menyebutkan sumber tulisan yang dikutipnya; dan membuat catatan penelitian (*logbook*) agar semua yang dilakukannya terekam dengan baik untuk pembuStudi Kasus tidak ada pemalsuan data atau hasil penelitian.

Cara mengatasi kecenderungan plagiarisme dalam penulisan:

1. mengarsipkan sumber-sumber acuan yang asli sehingga terhindar dari kecerobohan yang disengaja;
2. memahami benar maksud tulisan orang lain agar tidak ada salah pengertian;
3. mahir membuat parafrase untuk mengungkapkan rangkuman dari berbagai tulisan atau pemikiran orang lain dengan kata-kata sendiri dari sumber yang dibaca, tidak sekadar mengganti beberapa kata, dan tetap menuliskan sumber acuannya;
4. menghargai hak kepengarangan dan hak atas kekayaan intelektual, termasuk karya sesama mahasiswa; dan
5. menuliskan sumber acuan untuk gagasan atau hasil orang lain sebagai pengakuan dan penghargaan.

Mahasiswa harus menghindari perbuatan plagiat. Selain akan mendapat sanksi moral dari masyarakat, tindakan plagiat dapat berakibat fatal bagi mahasiswa yang melakukannya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor

17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi: "Sanksi bagi mahasiswa yang terbukti melakukan plagiat, secara berurutan dari yang paling ringan sampai dengan yang paling berat, terdiri atas

1. Teguran,
2. Peringatan tertulis,
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa,
4. Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa,
5. pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, atau
7. Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program".

Plagiat yang dimaksud adalah tindakan:

1. Menjiplak karya yang sudah ada
2. Mengcopy paste tulisan dari karya sebelumnya
3. Memodifikasi hasil penelitian yang sebenarnya
4. Membuat tulisan dan data palsu

Tidak mencantumkan nama penulis aslinya dalam pustaka maupun tubuh tulisan

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM Sari Mulia. 2019. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Banjarmasin.
- Arikunto, S. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Bungin, B. 2012. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada
- Danim, Sudarwan, 2002. *Manjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- David, Fred R., 2002. *Manajemen Strategi*. Terjemahan Alexander Sindo. Jakarta : PT Prenhallindo.
- Djuharie, O. Setiawan, 2001. *Pedoman Penulisan , Tesis dan Disertasi*. Bandung: Yrama Widya.
- Hadjar, I. 2011. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT raja Grafindo Persada.
- Hitt, Michael A., R. Duane Ireland dan Robert E. Hoskinsson, 2001. *Manajemen Strategis*. Penerjemeh PT Salemba Emban Patria. Jakarta : PT Salemba Emban Patria.
- IPB. 2012. *Pedoman penulisan karya ilmiah*. IPB Press. Bogor.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- McLeod, Raymond, 2001. *Sistem Informasi Manajemen*. Terjemahan Hendra Teguh. Jakarta : PT Prenhallindo.
- Riduan, 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung : Alfabeta.
- Silalahi, G.A. 2013. *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: Citramedia
- STIE Nasional, 2004. *Pedoman Teknik Penulisan* . Banjarmasin : STIE Nasional.
-, 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional. STIKES Sari Mulia. 2014. *Panduan Pre Ners IV*. Banjarmasin.

Sudjana, N & Ibrahim. 2011. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono, 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Universitas Negeri Malang, 2003. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang : UM

Wahyu, 2004. *Teknik Penyusunan , Tesis*. Banjarmasin: STIE Nasiona